

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerimaan sosial lingkungan sekolah di SD Swadaya Pagarsih Kota Bandung, untuk mengetahui hambatan dan upaya SD Swadaya dalam penanganan masalah penerimaan sosial anak berkebutuhan khusus, untuk mengetahui implikasi praktis dan teoritis tentang penerimaan sosial lingkungan sekolah terhadap anak berkebutuhan khusus di SD Swadaya Pagarsih Kota Bandung. Teknik Pengumpulan Data yang akan digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan studi kasus, studi kasus memeriksa dan menjelaskan secara mendalam tentang suatu kasus, yang mana dalam penelitian ini kasus adanya penerimaan sosial anak berkebutuhan khusus yang di latar belakang oleh penyimpangan – penyimpangan diskriminasi terhadap kondisi anak memiliki keterbatasan atau keluar biasanya yang berpengaruh pada proses pertumbuhan dan perkembangan, oleh karena nya adanya di butuhkan pendampingan dari pihak sekolah. Data penelitian ini di dapatkan melalui wawancara mendalam observasi non partisipan dan studi dokumen. Hasil penelitian ini adalah penerimaan sosial anak berkebutuhan khusus di SD Swadaya Pagarsih Kota Bandung, hambatan dan upaya SD Swadaya dalam penanganan masalah penerimaan sosial anak berkebutuhan khusus, implikasi praktis dan teoritis tentang penerimaan sosial anak berkebutuhan khusus. Aspek penerimaan sosial dengan sub tema pendahuluan yang di terima di akui keberadaannya di beri tugas masing – masing dengan sama, di berikan hak yang sama dengan siswa lain, di perlakukan yang sama dalam memberikan pengajaran, di berikan khusus pendampingan oleh sekolah. Hambatan SD Swadaya dalam penerimaan sosial anak berkebutuhan khusus adalah karena pada dasarnya pihak sekolah tidak menerima spesipik dan tidak ada kriteria dalam penerimaan sosial maka memang sudah menerpakan memberikan pengajaran dan pendidikan yang layak dengan tidak ada diskriminasi. Implikasi praktis dan teoritis tentang penerimaan sosial anak berkebutuhan khusus menekankan pentingnya pendekatan inklusif dalam pendidikan, pelatihan guru yang memadai, dukungan konseling, perencanaan individual, kolaborasi dengan orang tua, penerapan teori inklusi, teori sosial, dan teori dukungan sosial.

Kata Kunci : Penerimaan Sosial, Anak Berkebutuhan Khusus